SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI PT. INDOTO TIRTA MULIA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

BOBBY APRYANTO SANDER

10513311



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Information System Personnel is a system that serves to process, store up to handle various reports related to employment data. As the development of science and technology especially in the field of information resulted in the increasing performance of the company in managing information.

PT. Indoto Tirta Mulia is a company engaged in shoes and sandals women. There are several obstacles that occur in this company, such as in terms of data processing employees, attendance, employee salaries, overtime, and promotion. In this research, research method used by writer is descriptive method and to design information system using structured analysis approach, its stages consist of flowmap, context diagram, data flow diagram, data dictionary, normalization, table relation, entity relationship diagram. While the method of system development using waterfall method.

Design analysis tools are flowmap, context diagram, data flow diagram, data dictionary, entity relationship diagram, database design, normalization and table relation. With the application of personnel information system at PT. Indoto Tirta Mulia is expected to accelerate, facilitate, and minimize errors in data processing employees, attendance, employee salaries, overtime, and promotion.

Keywords : Personnel Information System, PT. Indoto Tirta Mulia, structured analysis approach, waterfall method.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat, dimana menyebabkan informasi bisa diperoleh dengan sangat mudah. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, mempunyai pengaruh penting bagi kehidupan kita sehingga menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta sangat membantu dalam mendukung kinerja suatu perusahaan.

Pengelolaan data kepegawaian yang sedang berjalan di PT. Indoto Tirta Mulia terjadi permasalahan pada penginputan data yang pada dasarnya masih menggunakan Microsoft Excel sebagai media penyimpanan data, serta membutuhkan waktu yang lama dalam penginputan data dilakukan berulang dari berkas-berkas yang ada kedalam Microsoft Excel, sedangkan total pegawai yang ada pada perusahaan lebih dari 100 orang. Selain itu sulitnya menentukan kenaikan jabatan, absensi pegawai, dan pembuatan laporan karena harus meninjau riwayat jabatan serta riwayat gaji masing-masing pegawai sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam proses peninjauannya. Juga dalam proses penghitungan penggajian memerlukan waktu yang lama dan sulitnya bagian HRD melakukan rekapitulasi absensi pegawai, serta sulitnya bagian HRD membuat laporan absensi pegawai per bulan.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada maka sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut agar dalam mengelola data pegawai tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penginputan data serta agar membutuhkan waktu yang

lebih singkat dalam menentukan kenaikan jabatan dan gaji pegawai oleh karena itu dirancang sebuah **"Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia".**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa masalah diatas adalah :

1. Sulitnya bagian HRD dalam mengelola data pegawai baik dilihat dari sisi penginputan data pegawai yang memakan waktu lama dikarenakan penyimpanan data masih menggunakan Microsoft Excel.
2. Sulitnya HRD menentukan kenaikan jabatan, maupun dalam pembuatan laporan karena harus meninjau riwayat jabatan serta riwayat gaji masing-masing pegawai sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam proses peninjauannya.
3. Proses penghitungan penggajian memerlukan waktu yang lama dikarenakan bagian finance harus merekap data absensi dan lembur dari bagian HRD.
4. Sulitnya bagian HRD melakukan rekapitulasi absensi pegawai. Dikarenakan bagian HRD harus mengecek satu per satu absensi pegawai dan menginputkannya kedalam Microsoft Excel.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada di PT. Indoto Tirta Mulia adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Kepegawaian yang sedang berjalan pada PT. Indoto Tirta Mulia ?

2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia ?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia ?
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah merancang suatu sistem informasi kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Kepegawaian yang berjalan pada PT. Indoto Tirta Mulia.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Indoto Tirta Mulia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditujukan untuk :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan
   Diharapkan dapat menjadi sistem informasi kepegawaian yang mempercepat kegiatan perusahaan.
2. Bagi Pegawai
   Memberikan kemudahan kepada pegawai dalam mendapatkan informasi

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan
   Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi
2. Bagi peneliti lain
   Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian untuk lebih dikembangkan pada PT. Indoto Tirta Mulia
3. Bagi Penulis
   Semoga dengan dilakukan penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan agar tidak terlalu meluas, batasan masalah Sistem Informasi Kepegawaian adalah :

1. Ruang lingkup yang dibahas dalam Sitem Informasi Kepegawaian adalah untuk mengelola data pegawai, kenaikan jabatan, absensi pegawai, lembur dan pembuatan laporan.
2. Sistem Informasi ini tidak membahas recruitmen pegawai, cuti, dan resign.

BAB II
LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dan mengimplementasikan konsep – konsep yang ada tersebut ke dalam kegiatan pengembangan sistem yang akan dibuat.

2.1 Sistem Informasi

Pada sub bab ini, akan dijelaskan mengenai sistem informasi. Yaitu menjelaskan mengenai pengertian sistem informasi, manfaat sistem informasi dan komponen sistem informasi.

2.2 Pengertian Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling behubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.3 Definisi Informasi

Pengertian informasi adalah kumpulam data yang diolah menjadi bentuk yang lebih beguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

2.4 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

2.5 Pengertian Kepegawaian

Pengertian pegawai adalah “seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta”.

2.6 Presensi

Presensi karyawan adalah suatu kegiatan mendokumentasikan kehadiran karyawan di perusahaan, setiap hari kerja pegawai diharuskan melakukan presensi pada waktu datang dan pulang, dalam satu periode waktu.

2.7 Lembur

Nurachmad (2009 : 27), Lembur digambarkan sebagai pekerjaan dengan tambahan waktu kerja regular. Menurut undang-undang kebutuhan, waktu kerja regular biasanya delapan jam sehari, dan 40 jam dalam seminggu. Waktu ini bervariasi disetiap negara-negara industri. Informasi ini dapat digunakan untuk mengkalkulasi tenaga kerja yang efisiensi dan lainya, untuk mengkalkulasi tergantung pada pembayaran tambahan di luar tingkat tarif yang sesuai pada hukum.

2.8 Jabatan

Menurut Gomes (2003;91) analisis jabatan adalah proses pengumpulan informasi mengenai suatu pekerjaan yang dilakukan seorang pekerja, yang dilaksanakan dengan mengamati atau mengadakan interview pada pekerjaan, dengan bukti-bukti yang benar dari supervisor..

2.9 Pengertian Upah

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang selanjutnya disebut UUKK pada bab 1 pasal 1 angka 30 menyatakan upah adalah hak

pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan.

2.10 Pengertian Gaji

Menurut G. Sugiyarso d an F. Winarni dalam bukunya mengenai Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran (halaman 95) Gaji merupakan sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administratif dan manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan. Sedangkan upah merupakan imbalan yang diberikan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik, jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan suatu data. Pada penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Indoto Tirta Mulia yang beralamat Jl. Cilisung No. 39 Bandung. Adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas pada PT. Indoto Tirta Mulia.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indoto Tirta Mulia dibangun sejak tahun 2000 PT. Indoto Tirta Mulia bergerak di bidang industri pengolahan sendal dan sepatu wanita. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis sandal atau sepatu yang diproduksi seperti Boots, Flats, Heels, Sandals, Platform dan Wedges. Kualitas produk yang diproduksi PT. Indoto Tirta Mulia juga aman dan berkualitas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, ini digunakan untuk menganalisa dan melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan di PT. Indoto Tirta Mulia. Menurut Metode deskriptif (descriptive reasearch) yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif yaitu membuat deskriptif, gambaran (dari sekelompok manusia, objek, kondisi, pada masa sekarang) secara sistematis, faktual

dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang mempunyai kriteria..

3.2.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan perancangan terstruktur. Melalui metode pendekatan terstruktur agar penulis dapat memahami sistem yang sedang berjalan pada saat ini agar dapat memecahkan permasalahan yang kompleks sehingga memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik dan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas agar lebih baik.

3.2.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahuddin (2013:28) menjelaskan bahwa "model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)".[4] Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*), berikut adalah tahapan – tahapan yang ada pada metode *waterfall*:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain
   Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
3. Pembuatan kode program
   Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian
   Pengujian fokus pada perangkat lunak secara segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

3.2.2.2.1 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan digambarkan dalam bentuk bagan aliran dokumen (Flowmap), Diagram Konteks (Conteks Diagram), Diagram Arus Data (Data Flow Diagram), Kamus Data (Data Dictionary) dan Perancangan Basis Data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tujuan perancangan sistem

Tujuan perancangan sistem ini yaitu dapat menghasilkan suatu rancangan sistem yang membantu proses pengolahan data kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia. Sistem ini diharapkan dapat memperbaiki sistem informasi kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia yang telah ada sebelumnya.

4.1.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan pada proses perancangan sistem ini adalah sistem dapat memperbaiki sistem informasi kepegawaian yang telah berjalan. Dan sistem dapat mempermudah setiap proses yang dibutuhkan oleh perusahaan. Proses yang dimaksud adalah mengolah data master, mengelola pencatatan absensi, mengelola data lembur, mengelola penggajian hingga laporan yang dibutuhkan Perusahaan. Sistem ini diharapkan bisa mengefesiensikan waktu dalam mengolah data kepegawaian. Dan yang terpenting adalah dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

4.1.3.2 Diagram konteks

Berikut ini merupakan diagram konteks yang diusulkan dari sistem informasi kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia :

Gambar 4.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

4.1.3.3. Data flow Diagram

Berikut ini merupakan DFD yang diusulkan dari sistem informasi kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia :

Gambar 4.2. DFD Level 1 Sistem Informasi Yang Diusulkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia ini telah di dapatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dengan dibangunnya sistem informasi kepegawaian diharapkan dapat mempermudah HRD dalam pengolahan data pegawai dan mempercepat dalam proses penginputan data pegawai.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi proses kenaikan jabatan, maupun pembuatan laporan dapat mempersingkat waktu dan meminimalisir kesalahan penginputan.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi proses perhitungan penggajian dapat dilakukan dengan cepat dan meminimalisir kesalahan.
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi proses ringkasan absensi pegawai dapat mempercepat HRD tanpa mngecek satu per satu absensi.

5.2 Saran

Dari pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Indoto Tirta Mulia ini, penulis menyarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap. Adapaun saran untuk PT. Indoto adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya ditambahkan proses cuti.
2. Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya ditambahkan proses perpanjangan kontrak.

3. Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya menambahkan proses resign.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S.A. Rosa dan Shalahuddin, M., "Rekayasa Perangkat Lunak", Bandung: Informatika, 2013.

[2] Kristanto. Andri, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya",1sted, Yogyakarta:Gava Media, 2007.

[3] Soedaryono, Tata Laksana Kantor, Jakarta, 2000.

[4] Robbins, Stephen P, Perilaku Organisasi Edisi 10, 2006.

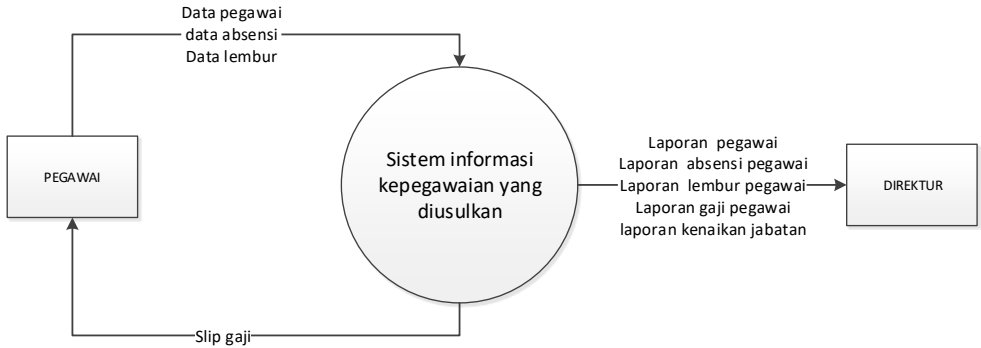
[5] Nurachmad, Much, Cara Menghitung Upah Pokok, Uang Lembur, Pesangon, & Dana Pensiun untuk Pegawai dan Perusahaan, 2009.

[6] [Online] Avaible: https://bbppksmakassar.kemsos.go.id/.

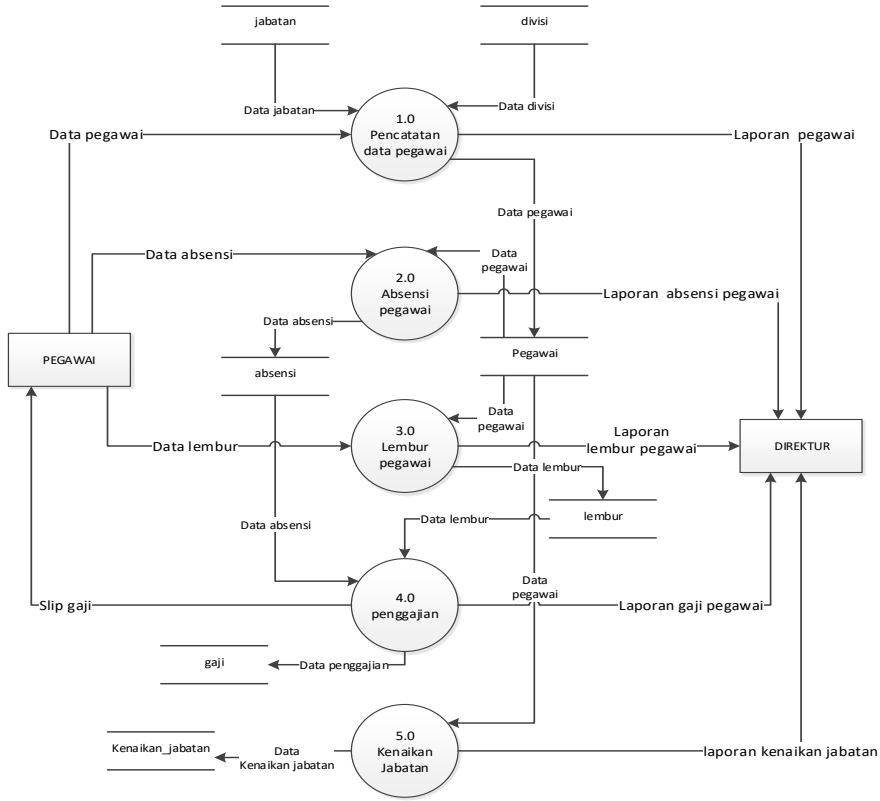
[7] Adisu, Edytus, Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung, Jakarta, 2008.

[8] Nugroho.Adi, "Konsep Pengembangan Sistem Basis Data", 1st ed, Bandung: Informatika, 2004.

DAFTAR GAMBAR



Gambar 4.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan



Gambar 4.2. DFD Level 1 Sistem Informasi Yang Diusulkan